

### ABSTRAK

- Judul : Pendapat Siswa tentang Kewibawaan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan Layanan Informasi  
(*Studi Deskriptif terhadap Siswa di SMP N 15 Padang*)
- Peneliti : Yelvi Erlinda/ 11853
- Pembimbing : 1. Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons  
2. Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons

Pada pelaksanaan layanan informasi, idealnya guru BK memiliki kewibawaan yang terlihat dari kepribadiannya. Dengan kewibawaan tersebut guru BK dapat membuat siswa sukarela dalam mematuhi dan menghargai apa yang disampaikan. Namun kenyataannya pelaksanaan layanan informasi berjalan kurang kondusif dan nyaman. Sering dijumpai siswa yang melanggar aturan di kelas, dan hanya berubah saat ditegur saja. Dengan demikian guru BK kurang menguasai siswa di kelas. Dimana siswa hanya segan, patuh, atau hormat pada guru BK karena takut/ terpaksa atau karena ditegur saja. Oleh sebab itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pendapat siswa tentang kewibawaan guru BK dalam pelaksanaan layanan informasi.

Bentuk penelitian ini tergolong penelitian deskriptif, dengan populasi yaitu siswa SMP N 15 Padang kelas VII dan VIII yang berjumlah 339 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, yang dianalisis 181 orang siswa. Instrumen pengumpul data berupa angket mengenai pendapat siswa tentang kewibawaan guru BK dalam pelaksanaan layanan informasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara umum siswa berpendapat sangat setuju dengan kewibawaan guru BK dalam pelaksanaan layanan informasi. Selanjutnya dirinci ke dalam hal: 1) Siswa berpendapat sangat setuju dengan pengakuan dan penerimaan guru BK terhadap siswa dalam pelaksanaan layanan informasi dilihat dari perlakuan guru BK terhadap keberadaan siswa, perlakuan guru BK terhadap kualitas kemampuan siswa, kedekatan guru BK dengan siswa, dan hubungan tanpa pamrih antara guru BK dan siswa, 2) Siswa berpendapat sangat setuju dengan kasih sayang dan kelembutan guru BK terhadap siswa dalam pelaksanaan layanan informasi dilihat dari sapaan, respon positif, penampilan simpati dan empati, tutur kata, serta ajakan dan dorongan dari guru BK terhadap siswa, 3) Siswa berpendapat setuju dengan penguatan yang dilakukan oleh guru BK kepada siswa dalam pelaksanaan layanan informasi dilihat dari sasaran, waktu, jenis, dan cara pemberian penguatan dari guru BK terhadap siswa, 4) Siswa berpendapat sangat setuju dengan tindakan tegas yang mendidik guru BK kepada siswa dalam pelaksanaan layanan informasi dilihat dari sikap dan perlakuan guru BK dalam menyikapi kesalahan siswa, 5) Siswa berpendapat sangat setuju dengan keteladanan guru BK kepada siswa dalam pelaksanaan layanan informasi dilihat dari penampilan, komunikasi, dan disiplin.

Dari hasil penelitian, disarankan kepada: 1) Guru BK diharapkan lebih mengembangkan dan menerapkan kewibawaannya, khususnya pada unsur penguatan dan tindakan tegas yang mendidik kepada siswa dalam pelaksanaan layanan informasi, 2) Kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan kepada guru BK untuk melaksanakan program-program pelayanan Bimbingan dan Konseling, yang akan membuat guru BK memiliki kewibawaan di mata siswa dalam pelaksanaan layanan di sekolah, 3) Peneliti lanjutan yang akan meneliti tentang kajian ini untuk lebih memperluas kajiannya yang terkait suasana pelaksanaan layanan di kelas/ klasikal yang dilakukan oleh guru BK.